

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi tidak hanya mempermudah dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan, tetapi juga dapat mempermudah manusia untuk menggali ilmu baru. Hal ini membuat teknologi sangat mendukung dalam pembelajaran karena ini didukung dengan pemanfaatan gambar, suara, warna, hingga video sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi menjadi aspek penting untuk menarik perhatian, semangat, dan focus pembelajar ketika mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga memberikan dampak positif terciptanya metode-metode baru yang membuat pasien dan calon apoteker mampu memahami materi-materi yang abstrak, menjadi mudah dipahami (Jamun, 2018), terutama dengan memanfaatkan *smartphone* yang berbasis android.

Dengan adanya perkembangan sistem operasi berbasis android, yang dapat digunakan pada *smartphone* dan tablet seharusnya dapat membantu dalam proses pembelajaran tetapi pengguna alat ini lebih banyak menggunakannya untuk bermedia social. Namun hanya sebagian kecil yang menggunakan *smartphone* untuk menggali ilmu baru. Selain itu media untuk belajar yang masih minim, dan kurangnya kemauan pengguna untuk mencari sumber belajar terutama tentang indikasi dan kontraindikasi obat-obatan.

Selama ini indikasi dan kontraindikasi hanya diberikan pada bungkus obat, namun terdapat beberapa masalah seperti tulisan dalam huruf yang kecil, selain itu pasien yang jarang membaca, dan banyak obat yang dalam bentuk strip tetapi tidak

melampirkan indikasi dan kontraindikasi. Sehingga banyak pasien yang tidak mengetahui efek samping obat yang mereka minum.

Menurut Peraturan BPOM Nomor 8 Tahun 2020, obat adalah obat jadi, termasuk produk biologi, yang merupakan bahan atau kombinasi bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau mempelajari sistem fisiologis atau kondisi patologis untuk diagnosis, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan serta peningkatan dan pencegahan kesehatan pada manusia. Obat tidak hanya dapat melakukan penyembuhan atau pemulihan tetapi juga dapat menyebabkan efek samping yang kecil hingga fatal apabila disalah gunakan.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu dibuat suatu aplikasi yang dapat digunakan pasien untuk mengetahui mengenai indikasi dan kontraindikasi karena salahnya penggunaan obat dapat merugikan kesehatan pasien, karena bila disalah gunakan dapat berakibat fatal hingga menyebabkan kematian, sehingga informasi mengenai indikasi dan kontraindikasi pada obat-obatan sangat penting disalurkan kepada pasien saat ingin membeli obat di apotek. Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pengertian belajar mengajar tidak hanya membimbing calon apoteker, tetapi juga dapat membimbing pasien dalam pemilihan obat.

Adanya aplikasi pembelajaran mengenai indikasi dan kontraindikasi ini diharapkan mempermudah calon apoteker untuk pembekalan materi maupun untuk pasien agar tidak terjadi penyalahgunaan obat-obatan. Dengan desain yang menarik dilengkapi dengan gambar, suara, dan video sehingga membuat calon apoteker dan pasien tidak bosan ketika menggunakan aplikasi ini.

Dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode *Forward chaining* juga mendukung aspek pembelajaran dimana metode *forward chaining* merupakan metode yang melakukan pelacakan ke depan, dimulai dari sekumpulan fakta dan berakhir di kesimpulan. implementasi metode *forward chaining* ini pada pembelajaran, dimana pengguna dapat menentukan apa yang ingin dipelajari pada tanpa harus mempelajari keseluruhan materi yang ada. Selain itu penggunaan *forward chaining* pada aplikasi ini adalah pada bagian latihannya dimana calon apoteker dan pasien akan diberikan pertanyaan-pertanyaan tentang keluhan yang dirasakan kemudian sistem akan melakukan pengecekan pada rules sehingga ditemukan jawaban dan diberikan obat yang memberikan informasi tentang indikasi dan kontraindikasi obat tersebut.

Melalui penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI METODE FORWARD CHAINING DALAM PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID UNTUK PEMBELAJARAN INDIKASI DAN KONTRAINDIKASI OBAT-OBATAN**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa indentifikasi permasalahan yang ada dan akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut :

1. Minimnya literatur yang membahas indikasi dan kontraindikasi pada obat secara detail.

2. Rendahnya minat membaca pada pasien untuk mengetahui indikasi dan kontraindikasi pada obat-obatan.
3. Tidak semua obat yang beredar dipasaran dituliskan indikasi dan kontraindikasinya pada bungkus obat.
4. Kurangnya media pembelajaran mengenai indikasi dan kontraindikasi obat-obatan yang berbasis android.
5. Belum ada media pembelajaran yang menggunakan metode *forward chaining* dalam perancangannya.

1.3. Batasan Masalah

Adapun permasalahan dari peneliti sebagai berikut :

1. Materi yang ditampilkan pada media meliputi indikasi dan kontraindikasi pada obat *Parasetamol, Eperisone, Methylprednisolone, Cetirizine, Glimepiride, Atorvastatin, Lansoprazole, Amlodipine Besilate, Clopidogrel, Allopurinol*.
2. Penelitian dilakukan menggunakan metode *forward chaining*.
3. Aplikasi yang dirancang menggunakan Adobe Animate CC.
4. Sistem operasi yang dapat menggunakan aplikasi pembelajaran obat ini yaitu android versi 8-11.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perancangan aplikasi berbasis android untuk pembelajaran indikasi dan kontraindikasi obat-obatan?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi pembelajaran indikasi dan kontraindikasi pada obat sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode *forward chaining* ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang aplikasi pembelajaran berbasis android untuk materi indikasi dan kontraindikasi pada obat sebagai media pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *forward chaining*.
2. Mengimplementasikan aplikasi untuk pembelajaran indikasi dan kontraindikasi pada obat sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode *forward chaining*.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan minat pasien untuk mempelajari indikasi dan kontraindikasi obat yang akan dikonsumsi.

2. Dapat digunakan oleh Pasien untuk mereview ulang indikasi dan kontraindikasi obat yang telah di pelajari.
3. Sebagai referensi untuk pengembangan aplikasi pembelajaran lainnya.
4. Untuk mendapatkan wawasan baru yang lebih luas dan bermanfaat bagi penulis.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pasien,

Adanya aplikasi ini diharapkan pasien untuk meningkatkan minat baca untuk mempelajari indikasi dan kontraindikasi pada obat beserta menambah wawasan pada pasien terkait obat-obatan hingga dapat meningkatkan literasi kesehatan .

2. Bagi calon apoteker,

Meningkatkan minat belajar hingga mempermudah calon apoteker ketika mempelajari materi-materi indikasi dan kontraindikasi yang sulit karena dilengkapi dengan media pembelajaran yang berbasis android.

3. Bagi Universitas,

Media pembelajaran ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan aplikasi lainnya yang dapat meningkatkan kualitas membaca dan kesehatan masyarakat Indonesia.